BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan *(library research)* yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penulisan[1]. Penulisan ini akan memfokuskan pada persepsi Ustadz Felix Siauw terhadap strategi dakwah Muhammad Al-Fatih dalam buku karya Ustadz Felix Siauw.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan di penelitian ini menggunakan Penulisan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.[2] Pendekatan deskriptif ialah membuat suatu penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu[3]. Pendekatan ini diharapkan dapat menggambarkan tentang objek yang diteliti, dan

---

[1] Mestika Zed, *Metode Penulisan Kepustakaan,* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2008), 3.

[2] Lexy J Moleong, *Metodelogi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), cet. Ke-13, 3.

[3] Usman et al., *Metedologi Penulisan Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001), cet, ke-4, 78.

juga menjabarkan strategi dakwah Muhammad Al-Fatih dalam persepsi Ustadz Felix Siauw yang tertulis di buku karyanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian dapat diartikan sebagai suatu benda, atau orang yang merupakan tempat data yang variabel-variabel penulisannya saling bersangkutan, dan yang dipermasalahkan.[4] Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kajian dalam buku Ustadz Felix Siauw yang berjudul *Muhammad Al-Fatih 1453*

2. Objek Penelitian

Menurut S. Margono mendefinisikan variabel sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.[5] Objek dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap strategi dakwah Muhammad Al-Fatih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan atau informasi tentang semua hal yang dapat berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto data adalah hasil pencatatan penulis baik yang berupa fakta maupun angka[6].

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 115.

[5] . Margono, *Metodologi Penulisan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 133.

[6] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

2. Sumber data

Sumber penulisan disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga diartikan sebagai benda atau orang tempat penulis mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penulisan. Informasi yang diperoleh dari sumber penulisan ini kemudian disebut data. Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari primer dan sekunder. Sumber data primer adalah buku Muhammad Al-Fatih 1453, yang diambi Dari sumber data ini akan di analisis data-data berupa kata, kalimat, dan dialog yang mengandung strategi dakwah. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

Data yang digali dalam penulisan ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Data primer: Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penulisan atau objek penulisan.[7] Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penulisan.[8] Data primer yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap buku karya Ustadz Felix Siauw yang berjudul *Muhammad Al-Fatih 1453.*

[7] Burhan Bungin, *Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikatif,Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

[8] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penulisan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 132.

b. Data sekunder: Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.[9] Dalam hal ini data sekunder dalam penulisan ini didapat melalui *youtube channel* Ustadz Felix Siauw melalui video youtube berjudul *Muhammad Al-Fatih*, jurnal, dan buku studi kepustakaan lainnya yang berkaitan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah:

a. Teknik observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala.[10] Ada dua jenis observasi yang signifikan dalam pengumpulan data penulisan kualitatif, yaitu partisipan observasi *(partcipant observation)* dan *(non partisipant observation)*. Secara umum, dalam *partcipant observation*, penulis menjadi pemain aktif dalam lingkungan penulisan. Sedangkan dalam *non partisipant observation*, penulis hanya mengamati/melihat langsung fenomena tanpa terlibat langsung ke dalam kehidupan partisipan.[11]

Penulis akan menggunakan jenis observasi *non participant observation*, karena penulis langsung melakukan pengamatan dari buku *Muhammad Al-Fatih*

---

[9] Bungin, *Metodologi Penulisan Kuantitatif...*, 122.

[10] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi penulisan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1997), 70.

[11] Agustinus Bandur, *Penulisan Kualitatif Metodologi Desain dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 105.

1453 karya Ustadz Felix Siauw, dan observasi ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami setiap paragraph dari buku *Muhammad Al-Fatih 1453* tersebut.

b. Kajian pustaka

Mengkaji dan mengumpulkan bahan yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Baik dari buku, artikel, jurnal penulisan atau internet. Dan juga video yang ada di *channel youtube* Ustadz Felix Siauw yang berkaitan tentang Muhammad Al-Fatih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen tidak hanya berbentuk tulisan, namun bisa juga berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life historis*), dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto.[12] Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Research Document*, dimana penulis akan mengumpulkan data-data dan *literature* yang dapat membantu menyelesaikan penulisan, baik menggunakan media buku cetak maupun buku digital ataupun internet yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur susunan data, pengumpulan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. lalu dilanjutkan dengan menggambarkan data. Singkatnya, teknik analisis data seperti itu adalah

[12] Sugiono, *Memahami Penulisan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

teknik yang digunakan untuk menyederhanakan proses data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Dengan menafsirkan data, maka dapat memberikan analisis arti penting, untuk memperjelas rumus deskripsi dan untuk menemukan kaitan antara dimensi deskripsi.[13]

Teknik analisis data dalam penulisan ini menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content analysis*) merupakan satu pendekatan dan metode dalam penulisan kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis, dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan. [14]

1. Mengamati setiap paragraph dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453 karya Ustadz Felix Siauw dan memilah-milah teks yang terdapat unsur strategi dakwah Muhammad Al-Fatih.
2. Setelah melakukan pengamatan, lalu dilakukan kategorisasi kalimat yang mengandung strategi dakwah

[13] Rahmadi, Pengantar *Metodologi Penulisan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274 (Online) tersedia di http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Diakses tanggal 1 feb 2022

3. Klasifikasi kalimat adalah metode lanjutan dari proses kategori yang telah dilakukan yaitu dengan cara menempatkan kalimat sesuai pengelompokan kategorinya.